

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS
PT.INDONESIAN PARADISE PROPERTY, Tbk YANG GO PUBLIC
DI.PT.BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

ARIE ARDIANIE
0512015044/FE/M

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2010

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS
PT.INDONESIAN PARADISE PROPERTY, Tbk YANG GO PUBLIC
DI.PT.BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Oleh:

ARIE ARDIANIE
0512015044/FE/M

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress PT. Indonesian Paradise Property, Tbk yang go public di PT. Bursa Efek Indonesia” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak DR. Ali Maskun, MS, selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Teguh Sudarto, MS, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ VETERAN” Jawa Timur.
2. Bapak DR.Dhani Ichsanudin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi UPN ‘Veteran’ Jawa Timur.
4. Bapak Drs.Ec.Gendut Sukarno,MS dan Bapak DR. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UPN ‘Veteran’ Jawa Timur.
5. Tim P4M atas bantuannya dalam pengolahan data.

6. Seluruh staff dan Dosen Fakultas Ekonomi Manajemen UPN ‘Veteran’ Jawa Timur.
7. Bapa tercinta Syaifudin Kusnadi, SH dan mama tersayang ibu Lies Surtika yang telah menyayangi, membesarkan hati dan memberi support lahir maupun batin, kakak tersayang Irvan Jihad,SE.
8. Bapak H. Panut, SH atas izin yang diberikan selama penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, namun inilah usaha terbaik dari penulis. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Kinerja Keuangan	7
2.2.2 Analisa Laporan Keuangan	10
2.2.3 Analisa Rasio Keuangan	14
2.2.4 Financial Distress	23
2.2.5 Hubungan Antara Analisa Rasio Keuangan dengan Kebangkrutan	24

2.2.6 Hubungan Antara Analisa Rasio dengan Kebangkrutan dan Financial Distress	26
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.2 Teknik Penentuan Sampel	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1 Jenis dan Sumber Data	32
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis Data	32
3.4.1 Metode Analisis	33
3.4.2 Uji Hipotesis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	40
4.1.1 Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia	40
4.1.2 Sejarah PT. Indonesian Paradise Property, Tbk	43
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.2.1 Hasil Analisis Data	46
4.2.2 Hasil Analisis	57
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	62

4.3 Pembahasan	65
----------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	68
----------------------	----

5.2 Saran	69
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Laba Usaha	2
Tabel 2	Hasil Perhitungan Nilai Perputaran Piutang	48
Tabel 3	Hasil Perhitungan Nilai Perputaran Persediaan	49
Tabel 4	Hasil Perhitungan Nilai <i>Debt to Asset Ratio</i>	50
Tabel 5	Hasil Perhitungan Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i>	51
Tabel 6	Hasil Perhitungan Nilai <i>Net Profit Margin</i>	52
Tabel 7	Hasil Perhitungan Nilai <i>Return on Asset</i>	53
Tabel 8	Hasil Perhitungan Nilai <i>Return on Equity</i>	54
Tabel 9	Nilai <i>Financial Distress</i> Perusahaan	55
Tabel 10	Hasil Deskriptif Indikator Penelitian	56
Tabel 11	Hasil Uji Normalitas Data	58
Tabel 12	Persamaan Regresi Linier Berganda	59
Tabel 13	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 14	Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 15	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Uji F	38
Gambar 2	Kurva Uji t	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Data olahan
2. Hasil spss

ABSTRAKSI

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PT.INDONESIAN PARADISE PROPERTY, Tbk YANG GO PUBLIC DI.PT.BURSA EFEK INDONESIA

PT.Indonesian Paradise Property, Tbk pada periode tahun 2003-2008 memiliki data laba yang menurun dari tahun ketahun, dari tahun 2006-tahun 2008. Adanya kerugian secara terus menerus, menunjukkan bahwa PT. Indonesia Paradise Property, Tbk mengalami financial distress. Platt dan Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:a)Rasio aktivitas terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk.b)Rasio leverage terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk.c)Rasio profitabilitas terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk.

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk tahun 2003-2010, sedangkan sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan tahun 2006-2008, karena pada periode tersebut perusahaan mengalami permasalahan laba negative secara terus menerus.

Kesimpulan dari hasil analisis dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa: (a) Rasio aktivitas tidak berpengaruh positif terhadap finansial distres PT. Indonesia Paradise Property, Tbk. (b)Rasio leverage berpengaruh negatif terhadap finansial distress PT. Indonesia Paradise Property, Tbk. (c)Rasio profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap finansial distress PT. Indonesia Paradise Property.

Kata kunci: financial distress, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prediksi kekuatan keuangan suatu perusahaan pada umumnya dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan, seperti: investor, kreditor, auditor, pemerintah, dan pemilik perusahaan. Pihak-pihak eksternal perusahaan biasanya bereaksi terhadap sinyal *distress* seperti: penundaan pengiriman, masalah kualitas produk, hilangnya kepercayaan dari para pelanggan, tagihan dari bank atau kreditor, dan lain sebagainya untuk mengindikasikan adanya *financial distress*, keadaan yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan yang apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada perusahaan-perusahaan tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari stakeholder, yang dialami oleh perusahaan. Dengan diketahuinya *financial distress* yang dialami oleh perusahaan di harapkan dapat dilakukan tindakan untuk memperbaiki situasi ini.

PT.Indonesian Paradise Property, Tbk pada periode tahun 2003-2009 memiliki data laba usaha sebagai berikut:

Table 1: Data laba usaha

Periode	Laba	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
2003	-6.895.000.000		
2004	-15.187.000.000	-8.292.000.000	120,26
2005	-8.080.000.000	7.107.000.000	-46,80
2006	-4.623.033.305	3.456.966.695	-42,78
2007	-449.802.223	4.173.231.082	-90,27
2008	-200.455.698	249.346.525	-55,43
2009	73.968.571	274.424.269	-136,90

Sumber: laporan keuangan PT.Bursa Efek Indonesia

Dari table diatas dapat terlihat bahwa perusahaan selama periode tahun 2003-2008 mengalami kerugian secara terus menerus. Hingga pada periode tahun 2008-2009 perusahaan mampu mencapai profitabilitas/memperoleh laba. Adanya kerugian secara terus menerus, menunjukkan bahwa PT. Indonesia Paradise Property, Tbk mengalami financial distress. Platt dan Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahapan penurunan kondisi keuangan atau kondisi kritis suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi.

Analisa laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk memprediksi kebangkrutan. Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan melalui rasio – rasio keuangan yang ada. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya, distribusi aktivitya, keefektifan penggunaan aktivitya, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayar, serta potensi kebangkrutan yang akan dialami. Oleh karena itu, rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi

kebangkrutan bisnis untuk periode satu sampai lima tahun sebelum bisnis tersebut benar-benar bangkrut. (Etty M. Nasser dan Titik Aryati, 2000).

Luciana Spica Almilia (2003) menyebutkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kondisi *financial distress* perusahaan pada umumnya menggunakan rasio keuangan perusahaan. Perluasan dari penelitian yang berkaitan dengan prediksi *financial distress* suatu perusahaan telah dilakukan dengan memasukkan variabel-variabel penjelas lain yaitu opini yang diberikan auditor pada laporan keuangan kliennya dan perbedaan properti. Beberapa penelitian yang menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan adalah: Zmijewski (1983) dalam Foster (1986), Lau (1987), Poston et al. (1994), Doumpos dan Zopounidis (1999) serta Platt dan Platt (2002).

Penelitian *financial distress* dan kebangkrutan perusahaan seperti yang dilakukan oleh Platt dan Platt (1990), menggunakan sampel pada beberapa industri. Untuk mengontrol perbedaan industri maka digunakan *industry normalizing ratios*. Platt dan Platt (1990) melakukan penyelidikan stabilitas dan kelengkapan model kebangkrutan berdasarkan *industry-relative ratio* yang dibandingkan dengan rasio yang tidak disesuaikan berdasarkan jenis propertinya. Yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah pemakaian 6 rasio keuangan yang tidak disesuaikan berdasarkan propertinya dan 6 rasio keuangan relatif properti, dimana penelitian sebelumnya hanya menggunakan 4 rasio keuangan yang tidak disesuaikan berdasarkan propertinya dan 4 rasio keuangan relatif properti. Serta pemeringkatan

reputasi auditor berdasarkan jumlah total aset yang di audit oleh auditor tersebut, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pemeringkat auditor dengan banyaknya emiten yang di audit.

Ada dua motif dilakukannya penelitian dalam model ramalan kebangkrutan. Yang pertama adalah untuk menguji hubungan antara faktor finansial dan pengukuran kegagalan; yang kedua adalah untuk mengembangkan model bagi peramalan kebangkrutan (Sumarno Zain, 1995:1). Penelitian yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan motif kedua, yaitu untuk mengembangkan model bagi peramalan kebangkrutan dengan memasukkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh rasio aktivitas, leverage dan profitabilitas terhadap financial distress PT.Indonesian Paradise Property yang go public di PT.Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk?
- b. Apakah rasio leverage berpengaruh terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk?
- c. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

- a. Rasio aktivitas terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk
- b. Rasio leverage terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk
- c. Rasio profitabilitas terhadap financial distress pada PT. Indonesia Paradise Property, Tbk

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain adalah:

- a. Bagi perusahaan, kiranya hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi tentang pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi financial distress.
- b. Bagi pembaca, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan financial distress perusahaan perusahaan.